

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Pemahaman Literasi di SD Negeri 017/XI Sungai Ning

Ardy Melyen¹, Gina Fadhilah Ramadhani², Yosi Lara Jenita³, Yusi Marsa Heriyandini⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Yosi Lara Jenita

E-mail: yosilarajenita@yahoo.com

Abstrak

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar ini bertujuan meningkatkan pemahaman para peserta didik mengenai Literasi di dalam proses pembelajaran di sekolah dasar sekitar tempat tinggalnya. Aktivitas yang dilakukan bukan hanya untuk membaca dan mengingat namun sebagai peningkatan pemahaman para peserta didik dalam mewujudkan sekolah yang memiliki ketrampilan memahami literasi. Kegiatan yang dilakukan bukan hanya membaca, melihat, dan mendengar melainkan memahami sesuatu di lingkungan sekolah maupun di dalam kelas juga memudahkan para peserta didik untuk meningkatkan pemahaman agar lebih baik. Metode yang digunakan dalam pembuatan laporan adalah deskriptif kualitatif dengan cara observasi, wawancara, dan pengumpulan data yang diperoleh selama masa penugasan. Dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar, mahasiswa telah melaksanakan program seperti mengajar, pengembangan administrasi sekolah, pemanfaatan teknologi digital. Program yang telah dilaksanakan memperoleh hasil yang baik untuk mahasiswa maupun sekolah.

Kata kunci – Literasi, Kampus Mengajar, Sekolah

Abstract

The implementation of the Teaching Campus Program aims to increase students' understanding of literacy in the learning process in elementary schools around where they live. The activities carried out are not only for reading and remembering but also to increase students' understanding in creating a school that has literacy skills. The activities carried out are not only reading, seeing and hearing, but also understanding things in the school environment and in the classroom, which also makes it easier for students to improve their understanding for the better. The method used in making the report is descriptive qualitative by means of observation, interviews and collecting data obtained during the assignment period. In implementing the Teaching Campus program, students have implemented programs such as teaching, developing school administration, and utilizing digital technology. The program that has been implemented has obtained good results for students and schools.

Keywords - Literacy, Teaching Campus, School

PENDAHULUAN

Pada era ini tentunya kita perlu memperhatikan literasi yang berinovasi yang nantinya akan berdampak akan pemahaman cara penggunaan teknologi (Suprayitno & Wahyudi, 2020). Menurut Harvey J. Graff, literasi adalah kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis. Melalui kegiatan literasi seseorang dapat mengasah kemampuannya dengan baik. Fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia telah diatur dalam sistem pendidikan nasional dengan mengedepankan merdeka belajar. yang tertera dalam undang-undang tersebut memuat segala hal yang bersangkutan dengan pelaksanaan pendidikan nasional yang ada di Indonesia yang meliputi dari pengertian pendidikan, fungsi dan tujuan pendidikan, jenis-jenis pendidikan, jenjang pendidikan, standar pendidikan dan lain sebagainya. Dengan demikian arah pendidikan di Indonesia sudah ditentukan dengan sedemikian rupa. (Sujana, 2019).

Kampus Mengajar (KM) merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan secara langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan bekerjasama dengan Perguruan Tinggi - Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Indonesia yang diantaranya STKIP Widyaswara Indonesia. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar ini bertujuan memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di sekolah dasar sekitar desa atau kota tempat tinggalnya (Rosita & Damayanti, 2021). Kampus Mengajar merupakan program kolaborasi yang mana penerima manfaatnya adalah mahasiswa dan siswa di jenjang pendidikan dasar dan menengah. Program ini berfokus pada dua luaran, yaitu pengembangan kompetensi mahasiswa peserta program melalui peningkatan keterampilan kepemimpinan, inisiatif, kemampuan berpikir analitis, pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi, kemampuan adaptasi dan resiliensi, kolaborasi, dan kedisiplinan, serta peningkatan literasi dan numerasi bagi siswa sekolah sasaran. Konteks ini semakin kuat mengingat kondisi literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah seiring dengan upaya-upaya peningkatan literasi dan numerasi sebagai salah satu agenda prioritas nasional

Program Kampus Mengajar juga menjadi wahana peningkatan mutu pendidikan tinggi dengan cara memfasilitasi, mendorong, dan mempercepat perguruan tinggi untuk mencapai Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT). Masa penugasan Kampus Mengajar selama empat bulan di sekolah penugasan, para mahasiswa menjalankan tugas dan menyelesaikan program kerja yang di rencanakan dengan tepat waktu dan sebaik-baiknya. Laporan mingguan mahasiswa menjadi bukti terlaksananya tiap program yang dilakukan oleh mahasiswa yang di perlukan pihak kampus sebagai acuan dalam pemberian nilai semester masing-masing mahasiswa.

METODE

A. Pembekalan

Tahap ini dilaksanakan setelah tahap seleksi dan telah dinyatakan lolos seleksi Program Kampus Mengajar 6, mahasiswa yang telah lulus seleksi diwajibkan mengikuti pembekalan selama kurang lebih 3 minggu yang dimulai pada tanggal 17 Juli sampai 7 Agustus 2023. Mahasiswa yang lolos seleksi akan diberi pembekalan yang dilakukan secara daring dalam bentuk materi, pelatihan dan workshop.

B. Pelepasan Mahasiswa ke Sekolah Penempatan

Pelepasan mahasiswa ke sekolah penempatan dilakukan secara serentak pada tanggal 10 Agustus 2023 secara nasional dan bertugas di sekolah yang sudah ditetapkan. Mahasiswa berkordinasi dengan dinas pendidikan dan diberikan arahan juga mendapatkan surat tugas dari dinas pendidikan setempat. Setelah mendapatkan surat tugas dari dinas pendidikan lalu di serahkan pada sekolah penempatan, mahasiswa menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan dan disambut hangat oleh kepala sekolah dan para guru.



Gambar 1

Pelepasan Mahasiswa oleh Dinas Pendidikan

C. Observasi

Pada awal penugasan yaitu dari tanggal 14 sampai 18 Agustus 2023 mahasiswa melakukan observasi dengan metode pengamatan secara langsung dan wawancara yang meliputi aspek lingkungan sekolah, administrasi sekolah, proses pembelajaran, media pembelajaran dan penilaian.

Tabel 1.

Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan SDN 017/XI Sungai Ning

No	Nama	Jabatan
1.	Mashindra Prisma Saputra, S.Pd	Kepala sekolah
2.	Vivi Agustiana, S.Pd	Guru Kelas 1
3.	Khuswatun Hasanah, S.Pd	Guru Kelas 2
4.	Febri Yuliana, S.Pd	Guru Kelas 3
5.	Betrina, S.Pd	Guru Kelas 4
6.	Indoma Putra, S.Pd	Guru Kelas 5
7.	Nofvrimawati S.Pd	Guru Kelas 6
8.	Listriwati, S.PdI	Guru Agama
9.	Kokoh Mandala, S.Pd	Guru PJOK
10.	Rosmia	Petugas Perpustakaan
11.	Rusdan, S.E	Operator sekolah
12.	Ikhlas	Penjaga Sekolah

D. Perencanaan Program

Setelah melakukan observasi dan telah mendapatkan hasil analisis kebutuhan yang dibutuhkan sekolah, Mahasiswa kemudian merancang beberapa program yang akan di laksanakan selama menjalankan tugas di sekolah. Rancangan ini kemudian di jabarkan kepada kepala sekolah dan para guru pada kegiatan Forum Komunikasi dan Kordinasi Sekolah (FKKS) yang dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2023.



Gambar 2.
Forum Komunikasi dan Kordinasi Sekolah (FKKS)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mengajar

Mahasiswa dapat berperan sebagai guru atau asisten guru untuk mengantikan tugasnya dikelas, ketika berhalangan datang kesekolah. Selain itu Kegiatan mengajar yang mahasiswa lakukan selama penugasan di SD Negeri 017/XI Sungai Ning berdasarkan dengan program kerja yang dibuat. Adapun beberapa program mengajar lain yang dilaksanakan yaitu:

a. Membaca buku 15 menit sebelum materi pembelajaran

Memilih buku bacaan yang menarik dan sesuai dengan kemampuan siswa, dengan memberikan 2 metode yaitu di kelas rendah dengan mendongeng, dan dikelas tinggi yaitu dengan membaca nyaring dan membaca dalam hati.



Gambar 3.
Membaca Buku 15 Menit

b. Pembacaan perkalian pada 15 menit sebelum akhir pembelajaran

Memudahkan penghafalan dan cara berhitung untuk siswa sebelum akhir pembelajaran secara perorangan atau bersama-sama membaca perkalian 1-10.



Gambar 4.
Membaca Perkalian

c. Kegiatan literasi dan numerasi dengan game

Salah satu metode pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk belajar dan membuat peserta didik menjadi aktif dan memotivasi peserta didik untuk memerhatikan guru pada saat mengajar serta aktif dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.



Gambar 5.
Game Literasi

2. Adaptasi Teknologi

Kegiatan mahasiswa dalam membantu adaptasi teknologi adalah mengenalkan aplikasi canva untuk guru. Dengan cara asosialisasi berdasarkan materi yang ditampilkan di infokus.



Gambar 6.
Pengenalan Aplikasi Canva

2. Membantu administrasi sekolah dan guru

a. Pengelolaan perpustakaan dan merapikan perpustakaan

Pengaktifan perpustakaan seperti pembuatan kartu perpustakaan untuk peserta didik, dan jadwal kunjungan perpustakaan. Dan juga pemisahan buku fiksi dan non fiksi. Yang mana pada program ini bertujuan agar peserta didik bisa meningkatkan kegiatan literasi peserta didik dan mengoptimalkan kunjungan perpustakaan dan menambah wawasan atau minat baca peserta didik.



Gambar 7.

Merapikan Buku

b. Pembuatan pojok baca dan pojok ibadah

Pembuat pojok baca di kelas 5 berisi buku bacaan fiksi seperti cerita dongeng dan komik, pembuatan rak buku, dan hiasan-hiasan pojok baca dan kata-kata motivasi untuk dinding dan pembuatan pojok ibadah di kelas 2.



Gambar 8.

Pojok Ibadah



Gambar 9.
Pembuatan Pojok Baca

- c. Pengecatan dinding sekolah berupa poster numerasi dan literasi
Memanfaatkan dinding sekolah dengan membuat literasi dan numerasi. Seperti gambar profil pelajar pancasila dan perkalian Yang dicat berwarna.



Gambar 10.
Pemanfaatan dan Pembuatan Dinding Sekolah

- d. Apotik Hidup
Memanfaatkan sedikit pekarangan sekolah, yang berisikan berbagai tanaman obat- obatan yang ditanam untuk dimanfaatkan dalam keperluan sehari-hari.



Gambar 11.
Program Apotik Hidup

KESIMPULAN

Kampus Mengajar (KM) merupakan bagian dari Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang diselenggarakan secara langsung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dengan bekerjasama dengan Perguruan Tinggi - Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Indonesia yang diantarkan STKIP Widyaswara Indonesia. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar ini bertujuan memberdayakan mahasiswa untuk membantu proses pengajaran di sekolah dasar sekitar desa atau kota tempat tinggalnya (Rosita & Damayanti, 2021). Kampus Mengajar merupakan program kolaborasi yang mana penerima manfaatnya adalah mahasiswa dan siswa di jenjang pendidikan dasar dan menengah. Program ini berfokus pada dua luaran, yaitu pengembangan kompetensi mahasiswa peserta program melalui peningkatan keterampilan kepemimpinan, inisiatif, kemampuan berpikir analitis, pemecahan masalah, kreativitas dan inovasi, kemampuan adaptasi dan resiliensi, kolaborasi, dan kedisiplinan, serta peningkatan literasi dan numerasi bagi siswa sekolah sasaran. Konteks ini semakin kuat mengingat kondisi literasi dan numerasi Indonesia yang masih rendah seiring dengan upaya-upaya peningkatan literasi dan numerasi sebagai salah satu agenda prioritas nasional

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan adanya Kegiatan kampus mengajar angkatan 6 yang diselenggarakan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia tidak akan berhasil dengan tanpa adanya dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Kami mengucapkan Terimakasih kepada Kampus Widyaswara Indonesia yang telah memberikan dukungan selama pelaksanaan program kampus mengajar ini. Selanjutnya ucapan Terimakasih kepada SD Negeri 017/XI Sungai Ning yang telah berkolaborasi dan bekerja sama dalam program kampus mengajar angkatan 6 dan Terimakasih juga kepada guru pembimbing lapangan yang telah mendukung program kerja selama penugasan. Serta ucapan terimakasih kepada teman satu tim program kampus mengajar angkatan 6 yang telah bekerja sama dengan baik selama melaksanakan program kampus mengajar angkatan 6 dari awal sampai akhir penugasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2023). Buku Panduan Kampus Mengajar 6. Jakarta: Kemendikbud
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan program kampus mengajar perintis pada sekolah dasar terdampak pandemi covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42–49.
- Sujana, (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indoneia. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4 (1), 2527-5445.
- Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). Pendidikan karakter di era milenial. Deepublish.